## TRIBUN PONTIANAK

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agust Sept Okt Nov Des

2022

Hal.: 5

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31



BUPATI Sintang, Jarot Winarno menerima Tim Auditor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat dalam kegiatan Entry Meeting Pemeriksaan Terinci LKPD Tahun Anggaran 2021 di Pendopo Bupati Sintang pada Senin kemarin.

Tim Auditor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat yang dipimpin oleh Faujar Sukma Wibawa tersebut membawa enam orang auditor untuk memeriksa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Sintang Tahun Anggaran 2021.

Pemeriksaan Terinci LKPD TA 2021 merupakan lanjutan dari pemeriksaan interim yang sudah dilakukan sebelumnya. Faujar Sukma Wibawa, Ketua Tim Auditor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat menyampaikan pemerikasan terinci ini sudah dilakukan setiap tahun oleh BPK.

Tujuan pemeriksaan terinci untuk memberikan keyakinan yang memadai, apakah laporan keuangan Pemkab Sintang Tahun Anggaran 2021 sudah disajikan secara wajar dalam hal material sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di pemerintahan.

"laporan keuangan harus sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan efektivitas sistem pengendalian internal. Saat pemeriksaan interim

kemarin ada beberapa hal yang bisa mempengaruhi kewajaran penyajian laporan keuangan Pemkab Sintang," kata Faujar Sukma Wibawa.

Bupati Sintang, Jarot Winamo menyampaikan pemeriksaan terinci oleh BPK RI Perwakilan Kalimantan Barat akan dilakukan sampai 9 April 2022 dan itu sudah memasuki bulan puasa ramadhan, Sehingga jadwal pemeriksaan harus diatur supaya waktunya cukup.

"Saya minta OPD membantu tim pemeriksaan oleh Tim Auditor BPK RI Kalbar. Saya minta PPK dan PPTK untuk, bekerjasama dengan auditor BPK saat pemeriksaan terinci ini. Teman-teman yang bertanggungjawab atas kegiatan tahun lalu agar diminta membantu tim BPK RI," pesan Jarot. (ags)